

## Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)



## Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 950,67

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
29 Agustus 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-1449/PM.21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana  
08 Desember 2021Bank Kustodian  
Bank CitibankTanggal Peluncuran  
17 Mei 2022AUM FTSEESG-A  
Rp. 57,12 MiliarTotal AUM FTSEESG  
Rp. 75,66 MiliarMata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
Rp 100.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 2%Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IDN000476900Kode Bloomberg  
MANFIGA:IJ

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

## Periode Investasi

< 3      3 - 5      > 5

> 5 : Jangka Panjang

## Tingkat Risiko

■      ■      ■      ■      ■

Tinggi

## Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 45,01 Triliun (per 29 Agustus 2025).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%  
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

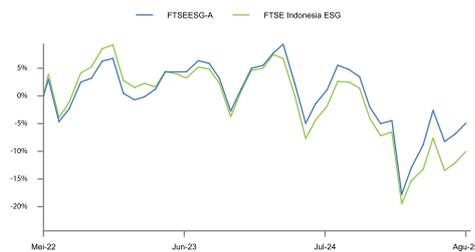
\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

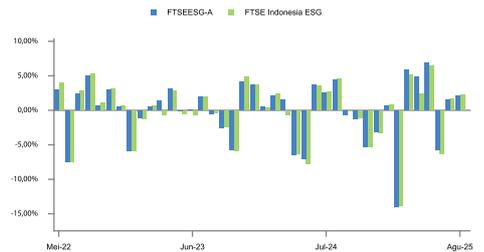
Saham : 100,75%  
Deposito : 0,00%

\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



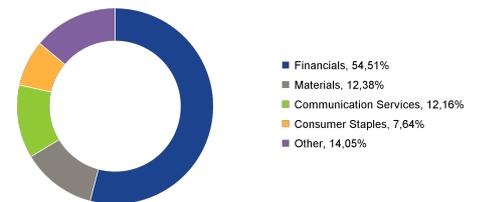
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham	4,90%
Astra International Tbk	Saham	5,57%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	19,98%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	11,21%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,46%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	19,33%
Barito Pacific Tbk	Saham	3,15%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	3,10%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,56%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,95%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 29 Agustus 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	: 2,03%	-2,37%	15,61%	-9,92%	-7,26%	n.a.	0,08%	-4,93%
Benchmark*	: 2,25%	-2,59%	11,71%	-12,33%	-13,61%	n.a.	-3,07%	-10,03%

\*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Mei 2025) **6,82%**

Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025) **-13,94%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,82% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

## Ulusan Pasar

Pada bulan Agustus, Indonesia kembali mencatat indikator makroekonomi yang menggembirakan. Sorotan pertama bulan ini adalah penurunan suku bunga BI sebesar 25 bps, sehingga suku bunga berada di level 5%. Pemangkasan ini, yang berada di luar perkiraan konsensus, semakin memberikan dorongan positif karena Gubernur BI tetap mempertahankan sikap dovish, membuka peluang untuk pemangkasan lebih lanjut guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peluang penurunan suku bunga BI ke depan juga dapat meningkat apabila The Fed benar-benar memangkas suku bunga pada September sesuai dengan ekspektasi pasar. Dalam upaya mengatasi lemahnya daya beli, pemerintah juga diperkirakan akan meluncurkan bansos digital pada September 2025, dengan uji coba awal di Banyuwangi, Jawa Timur. Jika berhasil, program ini akan diimplementasikan secara nasional pada Januari 2026. Berbeda dengan subsidi tradisional sebelumnya, program ini akan memanfaatkan Payment ID untuk memastikan penerima hanya dapat membeli komoditas penting seperti beras melalui pemindaian barcode aplikasi. Digitalisasi ini juga akan menciptakan proses verifikasi yang lebih baik dengan penargetan yang lebih akurat, di mana calon penerima harus mengonfirmasi identitas mereka melalui KTP digital atau melalui petugas lapangan. Kami menilai bahwa peluncuran yang sukses akan sangat bermanfaat, mengingat permasalahan umum pada subsidi tradisional—termasuk penyalahgunaan dana untuk judi online atau penyaluran kepada penerima yang tidak tepat—akan dapat teratasi sebagian. Namun, kami mencatat tantangan utama program ini adalah persyaratan kepemilikan rekening bank, karena penetrasi perbankan di masyarakat Indonesia secara umum masih rendah. Meskipun Agustus ditutup dengan aksi protes nasional akibat insiden tragis yang menimpa Affan Kurniawan, seorang pengemudi ojek daring, kami tetap meyakini bahwa fundamental ekonomi negara tidak terpengaruh. Dengan adanya sentimen positif seperti pemangkasan suku bunga BI dan sikap pro-pertumbuhan, kami memperkirakan bahwa setelah kondisi sosial-politik stabil, pasar saham akan berada pada posisi yang kuat untuk mengalami reli menjelang akhir tahun.

## Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia  
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG  
0-810-734-019

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

